

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin utama yang dirangkum dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden yang baru pertama kali mengunjungi koridor Jalan Malioboro lebih bergantung pada suara lingkungan umum, seperti kendaraan, langkah kaki, dan percakapan manusia, namun menghadapi kesulitan dalam orientasi karena belum mengenali pola suara sebagai penanda lokasi. Sebaliknya, responden pengamen tunanetra yang akrab dengan koridor Jalan Malioboro lebih dapat memanfaatkan suara sebagai panduan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman berulang dapat meningkatkan kemampuan navigasi dengan suara di kalangan penyandang tunanetra.
2. Terdapat beberapa hambatan bagi penyandang tunanetra dalam melakukan mobilitas di sepanjang koridor Jalan Malioboro seperti skuter listrik tanpa suara yang menimbulkan risiko kecelakaan bagi tunanetra dan suara dengan intensitas tinggi seperti speaker radio dan panggung acara yang mengganggu kemampuan mereka mengenali *soundmark*, serta *event* besar di koridor Jalan Malioboro yang sering kali menghalangi jalur pejalan kaki dan memperumit sirkulasi tunanetra di lingkungan koridor Jalan Malioboro.
3. Hasil dari penilaian persepsi responden mencerminkan bahwa setiap zona koridor Jalan Malioboro memiliki karakter akustik yang berbeda-beda dan memengaruhi pengalaman tunanetra dalam *wayfinding*. Namun secara

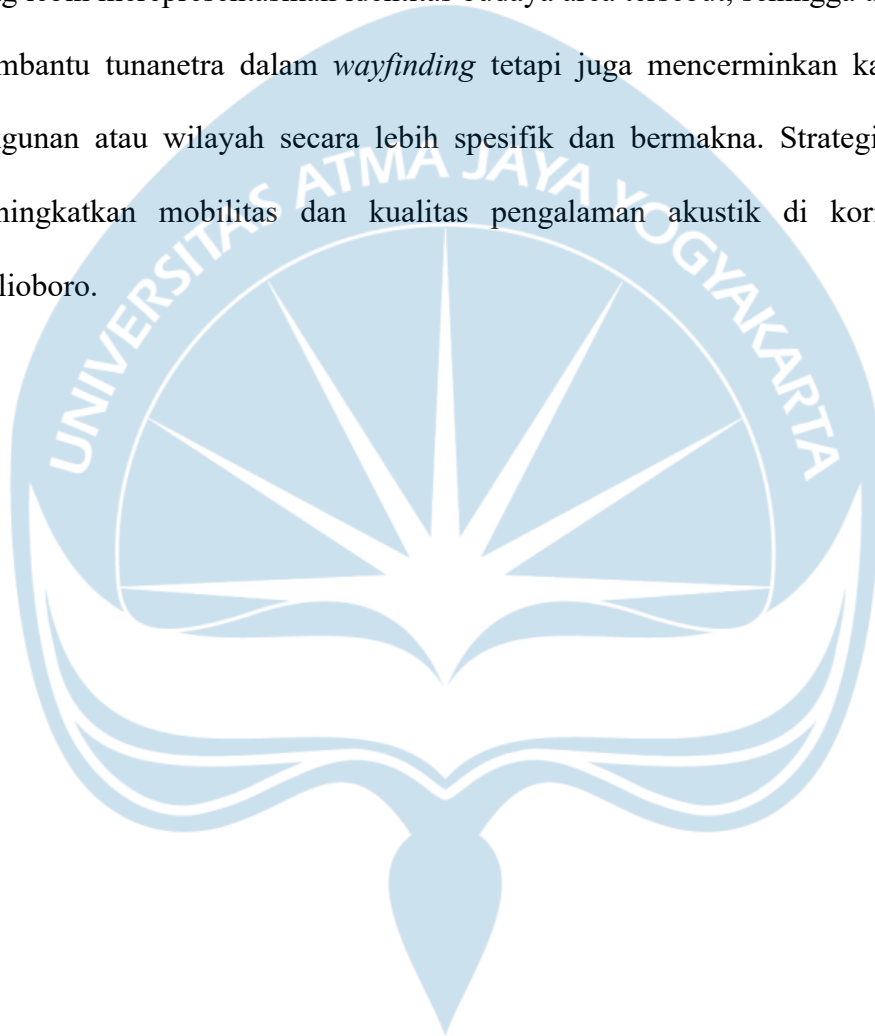
keseluruhan, suara di sepanjang koridor Jalan Malioboro menyenangkan bagi penyandang tunanetra.

4. Suara delman sebagai *soundmark* di koridor Jalan Malioboro berperan memberikan pemahaman atas posisi dan konfirmasi keberadaan di kawasan Malioboro bagi penyandang tunanetra, meskipun tidak spesifik untuk lokasi tertentu di sepanjang koridor Jalan Malioboro. Sementara di setiap zona di koridor Jalan Malioboro memiliki karakteristik suara yang khas yang membantu *wayfinding* penyandang tunanetra. Di zona 1, suara kereta api, pengumuman, dan angklung menjadi penanda suara yang memberikan informasi lokasi di sisi utara kawasan ini. Zona 2 ditandai dengan suara rumah hantu yang khas di Kompleks Kepatihan. Zona 3 memiliki suasana yang diperkaya dengan suara mainan tradisional yang menjadi penanda Pasar Beringharjo. Sementara itu, zona 4 cenderung lebih tenang, dengan dominasi suara delman, langkah kaki, dan percakapan manusia yang membantu mengenali kawasan Titik Nol Kilometer. Kombinasi suara yang berbeda di setiap zona menciptakan pola suara yang mendukung *wayfinding* bagi penyandang tunanetra sepanjang koridor Jalan Malioboro.

5.2 Saran

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan akustik yang ideal bagi penyandang tunanetra adalah lingkungan yang bebas dari gangguan suara berlebihan namun tetap memiliki *soundmark* yang jelas dan konsisten. Hal ini menyoroti pentingnya perencanaan tata ruang kota yang inklusif, di mana elemen-elemen seperti kendaraan tanpa suara dan kebisingan harus dikelola untuk

menciptakan mobilitas yang lebih baik bagi tunanetra. Di sisi lain, perlu menghadirkan *soundmark* yang paten dan sesuai dengan karakteristik wilayah. Sebagai contoh, suara di depan Kompleks Kepatihan dapat berupa suara gamelan yang lebih merepresentasikan identitas budaya area tersebut, sehingga tidak hanya membantu tunanetra dalam *wayfinding* tetapi juga mencerminkan karakteristik bangunan atau wilayah secara lebih spesifik dan bermakna. Strategi ini dapat meningkatkan mobilitas dan kualitas pengalaman akustik di koridor Jalan Malioboro.



DAFTAR PUSTAKA

- (2017). *Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 108/KEP/2017 tentang Penetapan Ruas Jalan Sepanjang Sumbu Filosofi sebagai Struktur Cagar Budaya*.
- Abrams, J. B. (2010). *Wayfinding in Architecture*. University of South Florida.
- Adetoro, N. (2010). Reading Interest and Information Needs of Persons with Visual Impairment in Nigeria. *South African Journal of Libraries and Information Science*, 76(1), 49-56. <https://doi.org/10.7553/76-1-85>
- Afrooz, A. E., Hanaee, T., & Parolin, B. (2012). Wayfinding Performance of Visually Impaired Pedestrians in an Urban Area. *REAL CORP*, 1082-1091.
- Ahmad, M. Z., & Roychansyah, M. S. (2023). Citra Jalan Malioboro berdasarkan Bau dari Data Twitter. *PAWON*, 7(1), 47-62. <https://doi.org/10.36040/pawon.v7i1.4536>
- Aji, R. P. (2020). Menilik Soundscape dan Metode Soundwalk. Retrieved from <https://archive.org>
- Aletta, F., & Kang, J. (2015). Soundscape approach integrating noise mapping techniques: a case study in Brighton, UK. *Noise Mapping*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.1515/noise-2015-0001>
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Berkouk, D., Bouzir, T. A., Maffei, L., & Masullo, M. (2020). Examining the Associations between Oases Soundscape Components and Walking Speed: Correlation or Causation? *Sustainability*, 12(11), 1-17. <https://doi.org/10.3390/su12114619>
- Brown, A., Kang, J., & Gjestland, T. (2011). Towards standardization in soundscape preference assessment. *Applied Acoustics*, 72(6), 387-392. <https://doi.org/10.1016/j.apacoust.2011.01.001>
- Camalia, F., Susanto, H., & Susilo. (2016). Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran dan Gelombang untuk Tunanetra Kelas VIII SMP. *Unnes Physics Education Journal*, 5(2), 67-79. <https://doi.org/10.15294/upej.v5i2.13623>
- Creswell, J. W. (2011). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education.

- Creswell, J. W., & Clark, V. L. (2011). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Los Angeles: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California: SAGE.
- Daliraghadeh, D., & Yilmazer, S. (2022). The effect of sound environment on spatial knowledge acquisition in a virtual outpatient polyclinic. *Applied Ergonomics*, 100, 103672. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2021.103672>
- Dein, J., & Rudisser, J. (2020). Landscape influence on biophony in an urban environment in the European Alps. *Landscape Ecology*, 1875-1889. <https://doi.org/10.1007/s10980-020-01049-x>
- Downs, R. M., & Stea, D. (1973). *Image and Environment*. Chicago: Aldine.
- Dumyahn, S. L., & Pijanowski, B. C. (2011). Soundscape conservation. *Landscape Ecology*, 26, 1327-1344. <https://doi.org/10.1007/s10980-011-9635-x>
- Dunbavin, P. (2018). ISO/TS 12913-2:2018 – Soundscape – Part 2: Data collection and reporting requirements – what's it all about? *Acoustics Bulletin*, 55-57.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Flügge, E. (2011). The Consideration of Personal Sound Space: Toward a Practical Perspective on Individualized Auditory. *Journal of Sonic Studies*, 1(1).
- Gold, J. R. (1980). *An Introduction to Behavioural Geography*. New York: Oxford University Press.
- Golledge, R. G. (1999). Looking Back and Looking Forward. *Geographical Analysis*, 31(4), 311-401. <https://doi.org/10.1111/j.1538-4632.1999.tb00985.x>
- Gougoux, F., Lepore, F., Lassonde, M., Voss, P., Zatorre, R. J., & Belin, P. (2004). Neuropsychology: Pitch Discrimination in the Early Blind. *Nature*, 430 (6997) 309. <https://doi.org/10.1038/430309a>
- He, M., Li, J., Li, J., & Chen, H. (2019). A comparative study on the effect of soundscape and landscape on tourism experience. *International Journal of Tourism Research*, 21(1), 11-22. <https://doi.org/10.1002/jtr.2237>
- Huda, S. N. (2021, September 7). Gambaran Kepadatan Kendaraan Bermotor terhadap Tingkat Kebisingan di Jalan Malioboro Tahun 2021. *Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

- Ji, W. (2014). Urban Soundscapes: The Effect of Auditory Stimulation on Mood. *Thesis*.
- Karamah, R. A. (2022). Komposisi dan Identitas Fonik terhadap Urban Soundscape di Malioboro.
- Khilda, F. A., Nugroho, I. S., & Fajriyanto. (2023). Tingkat Walkability Index pada Kawasan Trotoar Jalan Malioboro, Yogyakarta Pasca Renovasi. *Sakapari*, 6(1), 260-271.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Lam, B., Chieng, J., Ooi, K., Ong, Z.-T., Watcharasupat, K. N., Hong, J. Y., & Gan, W.-S. (2023). Crossing the linguistic causeway: Ethnonational differences on soundscape attributes in Bahasa Melayu. *Applied Acoustics*, 214. <https://doi.org/10.1016/j.apacoust.2023.109675>
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. Cambridge: The MIT Press.
- Margaritis, E., Aletta, F., Axelsson, Ö., Kang, J., Botteldooren, D., & Singh, R. N. (2015). Soundscape mapping in the urban context: a case study in Sheffield. *Book of Proceedings AESOP Prague Annual Congress 2015 Definite Space – Fuzzy Responsibility* (pp. 962-974). Prague, Czech Republic: AESOP.
- Mediastika, C. E., Sudarsono, A. S., & Kristanto, L. (2020). Indonesian shopping malls: a soundscape appraisal by sighted and visually impaired people. *Architectural Engineering and Design Management*, 18(3), 184-203. <https://doi.org/10.1080/17452007.2020.1833829>
- Mediastika, C. E., Sudarsono, A. S., Kristanto, L., Tanuwidjaja, G., Sunaryo, R. G., & Damayanti, R. (2020). Appraising the sonic environment of urban parks using the soundscape dimension of visually impaired people. *International Journal of Urban Sciences*, 24(2), 216-241. <https://doi.org/10.1080/12265934.2020.1713863>
- Montello, D. R. (2005). *Navigation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mullet, T. C., Gage, S. H., Morton, J. M., & Huettmann, F. (2015). Temporal and spatial variation of a winter soundscape in south-central Alaska. *Landscape Ecology*, 13, 1117-1137.
- Muthmainnah, R. N. (2015). Pemahaman Siswa Tunanetra (Buta Total Sejak Lahir dan Sejak Waktu Tertentu) terhadap Bangun Datar Segitiga. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(1), 15-27.
- Nakagawa, S. (2000). *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Nousiainen, M., Lindroos, H., Heino, P., Valta, M., & Häkkinen, J. (2016). *Restorative Environment Design*. Kouvola: Kymenlaakso University of Applied Sciences.
- Noviandri, P. P. (2017). SOUNDScape MAPPING IN HERITAGE AREA (Case Study: 'Legi' Market, Kotagede, Yogyakarta, Indonesia). *Proceeding Wuicace The 1 st Warmadewa University International Conference on Architecture and Civil Engineering*, (pp. 275-282).
- Passini, R. (1984). *Wayfinding in Architecture. Environmental Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Radicchi, A. (2017). A Pocket Guide to Soundwalking: Some Introductory Notes on its Origin, Established Methods and Four Experimental Variations. *ATMOSPHERE & WAHRNEHMUNG | ATMOSPHERE & PERCEPTION*, 70-73.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rama, A. A., & Trustisari, H. (2024). LITERATUR REVIEW : AKSESIBILITAS PELAYANAN FASILITAS PUBLIK BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 659-668. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1674>
- Rasmussen, S. E. (1959). *Experiencing Architecture*. New York: Technology Press of MIT.
- Rehan, R. M. (2016). The phonic identity of the city urban soundscape for sustainable spaces. *HBRC Journal*, 12(3), 337-349 <https://doi.org/10.1016/j.hbrj.2014.12.005>
- Robbin, S. P. (1998). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Temabaru.
- Rychtáriková, M. (2015). How do Blind People Perceive Sound and Soundscape? *ResearchGate*, 6-9.
- Sabourin, C. J., Merrikhi, Y., & Lomber, S. G. (2022). Do Blind People Hear Better? *Trends in Cognitive Sciences*, 26(11), 999-1012. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2022.08.016>
- Salih, H. E., Takeda, K., Kobayashi, H., Kakizawa, T., Kawamoto, M., & Zempo, K. (2022). Use of Auditory Cues and Other Strategies as Sources of Spatial Information for People with Visual Impairment When Navigating Unfamiliar Environments. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(6), 3151. <https://doi.org/10.3390/ijerph19063151>

- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W. (2014). *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schafer, R. (1994). *The Soundscape: Our Sonic Environment and the Tuning of the World*. Rochester, NY, USA: Destiny Books.
- Schafer. (1977). *Our Sonic Environment and the Soundscape: The Tuning of the World*. New York: Alfred A. Knopf.
- Smart, A. (2014). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati.
- Spencer, C., Blades, M., & Morsley, K. (1989). *The Child in the Physical Environment: The Development of Spatial Knowledge and Cognition*. Chichester: John Wiley and Sons.
- Sudarsono, A. S., Setiasari, W., Sarwono, S. J., & Nitidara, N. P. (2022). The Development of Standard Perceptual Attributes in Indonesian for Soundscape Evaluation: Result from Initial Study. *Journal of Applied Science and Engineering*, 25(1), 215-222. [http://dx.doi.org/10.6180/jase.202202_25\(1\).0022](http://dx.doi.org/10.6180/jase.202202_25(1).0022)
- Sugiarto, R., & Wijaya, N. G. (2019). TELAAH PENGUKURAN SOUNDSCAPE SEBAGAI KRITIK TERHADAP ELEMEN ARSITEKTURAL DI TAMAN FILM BANDUNG SEBAGAI USAHA PENINGKATAN KUALITAS RUANG KOTA. *Arcade*, 3(3), 258-266. <https://doi.org/10.31848/arcade.v3i3.210>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Widjaya, A. (2012). *Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

1. Draf Pertanyaan Wawancara

Penelitian ini saya bagi menjadi empat zona utama di sepanjang koridor

Jalan Malioboro:

Zona 1: Depan Hotel Grand Inna Malioboro – DPRD DIY

Zona 2: Plaza Malioboro – Mirota Gallery

Zona 3: Taman Batik Terang Bulan – Pasar Beringharjo

Zona 4: Pasar Sore – Titik Nol Kilometer

Data Responden

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Tingkat Pendidikan:

Pengalaman Auditori

- 1) Seberapa sering Anda mengunjungi koridor Jalan Malioboro?
- 2) Bagaimana pengalaman Anda dalam menavigasi Jalan Malioboro? Apakah Anda merasa kesulitan atau sudah terbantu selama perjalanan?

Suara yang Didengar di Setiap Zona

- 1) Apa saja suara yang Anda dengar saat berada di Zona 1 koridor Jalan Malioboro?
- 2) Apa saja suara yang Anda dengar saat berada di Zona 2 koridor Jalan Malioboro?

- 3) Apa saja suara yang Anda dengar saat berada di Zona 3 koridor Jalan Malioboro?
- 4) Apa saja suara yang Anda dengar saat berada di Zona 4 koridor Jalan Malioboro?
- 5) Suara apa yang menurut Anda paling dominan di setiap zona?

Hambatan Mobilitas

- 1) Apakah ada suara yang menurut Anda mengganggu atau membuat Anda kesulitan dalam bernavigasi di Malioboro?
- 2) Apakah volume atau intensitas suara di Malioboro terkadang membuat Anda bingung atau kehilangan arah?
- 3) Apakah Anda pernah merasa terhalang oleh kebisingan atau suara yang berlebihan, sehingga sulit mendengar suara-suara yang penting untuk navigasi?
- 4) Apakah ada area di Malioboro yang menurut Anda lebih sulit untuk dinavigasi karena suara atau kebisingannya

Persepsi terhadap *Soundscape* Koridor Jalan Malioboro

- 1) Bagaimana persepsi Anda terhadap suasana suara (*soundscape*) di Zona 1 koridor Jalan Malioboro?
- 2) Bagaimana persepsi Anda terhadap suasana suara (*soundscape*) di Zona 2 koridor Jalan Malioboro?
- 3) Bagaimana persepsi Anda terhadap suasana suara (*soundscape*) di Zona 3 koridor Jalan Malioboro?
- 4) Bagaimana persepsi Anda terhadap suasana suara (*soundscape*) di Zona 4 koridor Jalan Malioboro?

Identifikasi *Soundmark* yang Membantu *Wayfinding*

- 1) Seberapa penting suara bagi Anda dalam menavigasi lingkungan di Malioboro?
- 2) Apakah Anda dapat mengenali atau mengandalkan suara-suara tertentu untuk menentukan di mana Anda berada atau ke arah mana Anda harus berjalan?
- 3) Suara apa saja yang paling Anda andalkan ketika berjalan di Malioboro?
- 4) (Responden diminta untuk mendengarkan rekaman suara di titik tertentu).
Setelah mendengar rekaman ini, apakah suara di area tersebut membantu Anda mengenali di mana Anda berada atau ke arah mana Anda harus berjalan?

2. Dokumentasi *Soundwalk*

Proses *soundwalk* dalam penelitian ini diawali dengan memberikan instruksi dan gambaran singkat mengenai koridor Jalan Malioboro kepada penyandang tunanetra, termasuk penjelasan tentang titik awal, jalur yang akan dilalui, serta karakteristik zona yang berbeda. Peserta diminta untuk fokus pada pengalaman auditori mereka selama perjalanan, mengenali suara-suara yang muncul, termasuk suara yang dominan di setiap zona. *Soundwalk* dimulai dari depan Hotel Grand Inna Malioboro dan dilanjutkan menyusuri koridor hingga titik akhir di Titik Nol Kilometer. Sepanjang perjalanan, peserta berhenti di beberapa titik yang menjadi akhir dari tiap zona untuk mendiskusikan dan merefleksikan suara yang mereka dengar, baik dari aktivitas manusia, kendaraan, maupun suara lingkungan lainnya. Pengalaman auditori yang dihasilkan menjadi dasar dalam memahami persepsi dan kebutuhan navigasi penyandang tunanetra di koridor Jalan Malioboro.

Tabel 1 Data Peserta *Soundwalk*

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Penglihatan
1	Fendy	Laki-laki	17 tahun	<i>Totally blind</i>
2	Cahyo	Laki-laki	17 tahun	<i>Totally blind</i>
3	Yudho	Laki-laki	15 tahun	<i>Totally blind</i>
4	Lana	Laki-laki	14 tahun	<i>Totally blind</i>

Sumber: Penulis, 2024



Gambar 1 Proses *Soundwalk*
Sumber: Penulis, 2024

3. Dokumentasi Narasumber Pengamen Tunanetra

Narasumber 1	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Deden
	2	Jenis Kelamin	Laki-laki
	3	Usia	34 tahun
	4	Tingkat Penglihatan	<i>Low vision</i>
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	9 tahun
	6	Pak Deden merupakan ketua asosiasi pengamen tunanetra malioboro dan juga sebagai humas di Pertuni Yogyakarta	

Narasumber 2	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Paidin
	2	Jenis Kelamin	Laki-laki
	3	Usia	55 tahun
	4	Tingkat Penglihatan	<i>Low vision</i>
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	-

Narasumber 3	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Wiji
	2	Jenis Kelamin	Laki-laki
	3	Usia	50 tahun
	4	Tingkat Penglihatan	<i>Low vision</i>
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	-

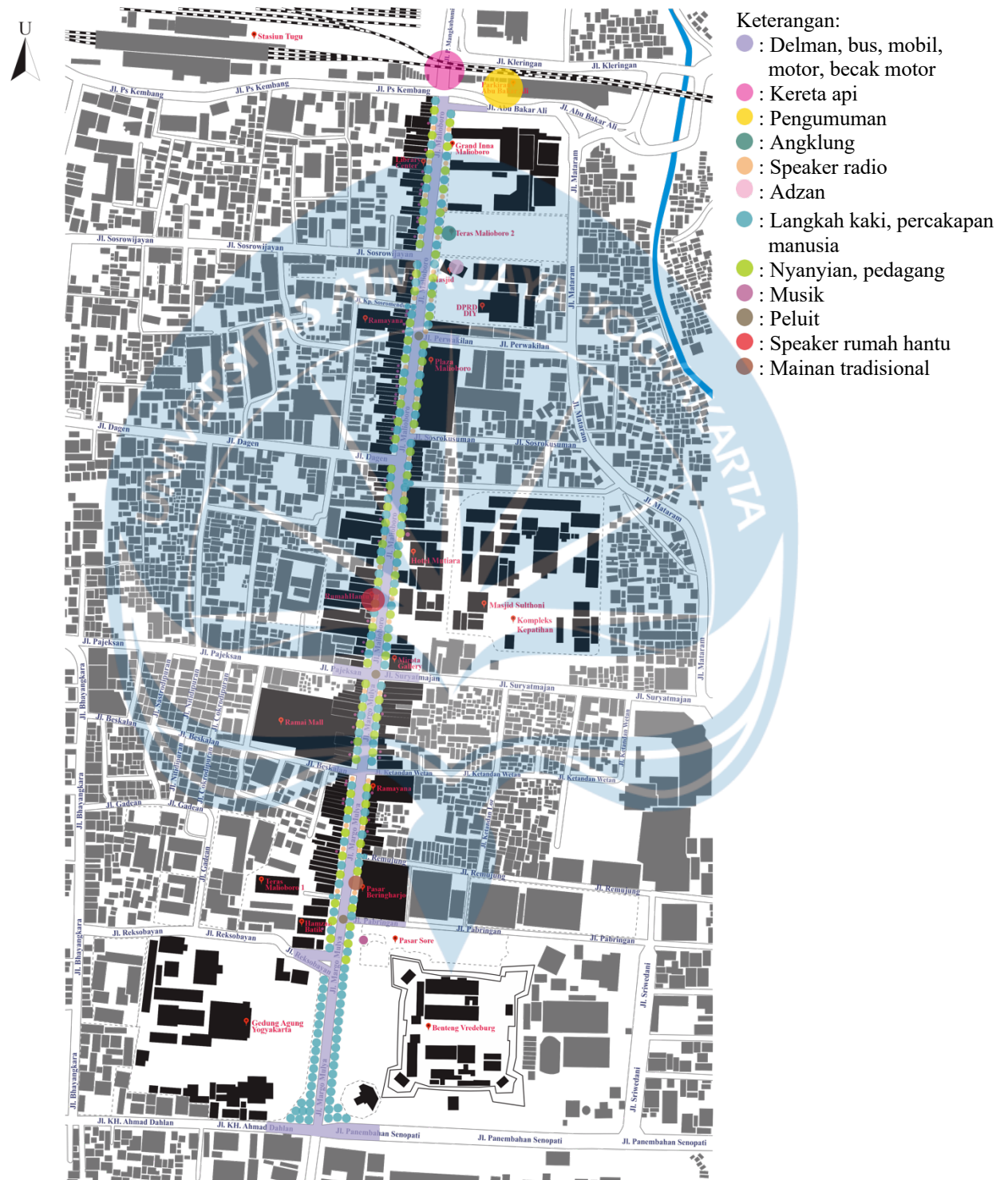
Narasumber 4	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Taufik
	2	Jenis Kelamin	Laki-laki
	3	Usia	37 tahun
	4	Tingkat Penglihatan	<i>Low vision</i>
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	-

Narasumber 5	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Novi
	2	Jenis Kelamin	Perempuan
	3	Usia	34 tahun
	4	Tingkat Penglihatan	-
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	7 tahun

Narasumber 6	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Heri Pur
	2	Jenis Kelamin	Laki-laki
	3	Usia	34 tahun
	4	Tingkat Penglihatan	<i>Low vision</i>
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	12 tahun

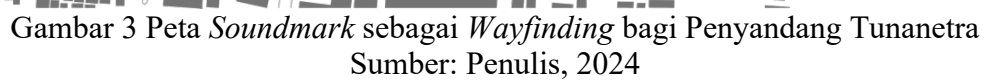
Narasumber 7	No	Pertanyaan	Jawaban
	1	Nama	Misno
	2	Jenis Kelamin	Laki-laki
	3	Usia	28 tahun
	4	Tingkat penglihatan	<i>Low vision</i>
	5	Masa Kerja sebagai Pengamen	4 tahun

4. Peta Sumber Suara di Koridor Jalan Malioboro



Gambar 2 Peta Sumber Suara di sepanjang Koridor Jalan Malioboro
Sumber: Penulis, 2024

Jalan Malioboro



6. **Barcode Rekaman Suara di Titik Pengamatan Sepanjang Koridor Jalan
Malioboro**

